

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil kegiatan eksplorasi padi di Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh 26 genotipe padi, yang terdiri atas 19 genotipe padi beras dan 7 genotipe padi ketan. Hasil Karakterisasi kualitatif pada 24 genotipe padi asal Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan adanya tingkat keragaman pada genotipe Pulut Hitam, Beras Singgaro Merah, Beras Limbayang dan Pulut Kari. Sedangkan hasil karakterisasi kuantitatif menunjukkan adanya tingkat keragaman genetik yang cukup tinggi pada genotipe Beras Saronda Merah, Pulut Hitam, Pulut Benai dan Beras Kuning. Hasil pengamatan karakterisasi morfologi pada tingkat kemiripan 49% diperoleh 10 kluster. Sedangkan berdasarkan karakterisasi molekuler pada tingkat kemiripan 75% diperoleh 2 kluster.
2. Diperoleh genotipe Beras Kuning Umur Panjang, Beras Singgam Putih, Beras Kuning yang sangat resisten penyakit blas daun dan yang resisten penyakit blas malai. Diperoleh genotipe Beras Sironda Putih dan Beras Saronda Merah yang agak resistensi terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri. Diperoleh genotipe Beras Sironda Putih, Beras Singgaro Merah, Beras Kuning Umur Panjang, Beras Ros, Beras Samo Putih, Beras Limbayang, Beras Sokan Umur Panjang, Beras Singgam Putih, Pulut Benai Kinali, Beras Kuning, Beras Gondok Beras Katiok Putih yang resistensi hama Wereng Batang Cokelat.
3. Diperoleh genotipe Beras Kuning Umur Panjang, Beras Samo Putih, Beras Limbayang, Beras Sokan Umur Panjang, Beras Singgam Kuriak, Pulut Kari, Beras Kuning dan Beras Putih yang toleran terhadap cekaman besi. Diperoleh genotipe Beras Ros dan Pulut Kari yang toleran terhadap cekaman Aluminium. Diperoleh genotipe Pulut Karate, Beras Sokan Umur Panjang, Pulut Lupo Ka Laki dan Beras Kuning yang toleran terhadap cekaman kekeringan.
4. Menemukan genotipe Beras Samo Putih dan Beras Limbayang yang respon dengan teknologi sistem tanam (SRI dan Jarwo 2:1) dan teknologi pupuk.

5.2. Saran

Beras Samo Putih dan Beras Limbayang dapat digunakan sebagai bahan dasar genetic untuk dikembangkan menjadi varietas unggul lokal, karena kedua genotipe ini juga respon teknologi sistem tanam dan pupuk. Genotipe Beras Samo Putih memiliki keunggulan resisten hama wereng batang cokelat, toleran cekaman besi (Fe) dan toleran cekaman Alumunium (Al). Sedangkan genotipe Beras Limbayang memiliki keunggulan resisten hama wereng batang cokelat dan toleran cekaman besi (Fe). Sedangkan genotipe beras kuning umur panjang dan genotipe beras singgam putih dapat direkomendasikan untuk menjadi genotipe unggul lokal, karena memiliki ketahanan terhadap penyakit blas dan wereng batang cokelat. Namun penelitian ini hanya fokus pada beberapa sifat ketahanan genotipe padi lokal. Masih banyak sifat ketahanan yang belum diketahui. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

